

TPL105 URBANISASI DAN KEPENDUDUKAN

PERTEMUAN 13 : SDM: BONUS DEMOGRAFI

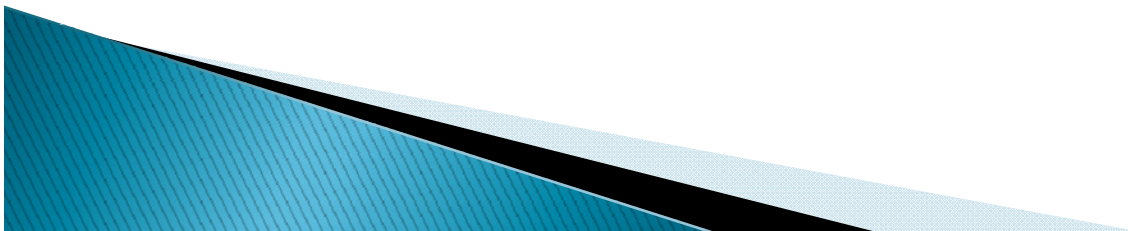
Oleh :
Ir. Darmawan L. Cahya, MURP, MPA
(darmawan@esaunggul.ac.id)

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik - Universitas ESA UNGGUL
Semester Genap 2012/2013

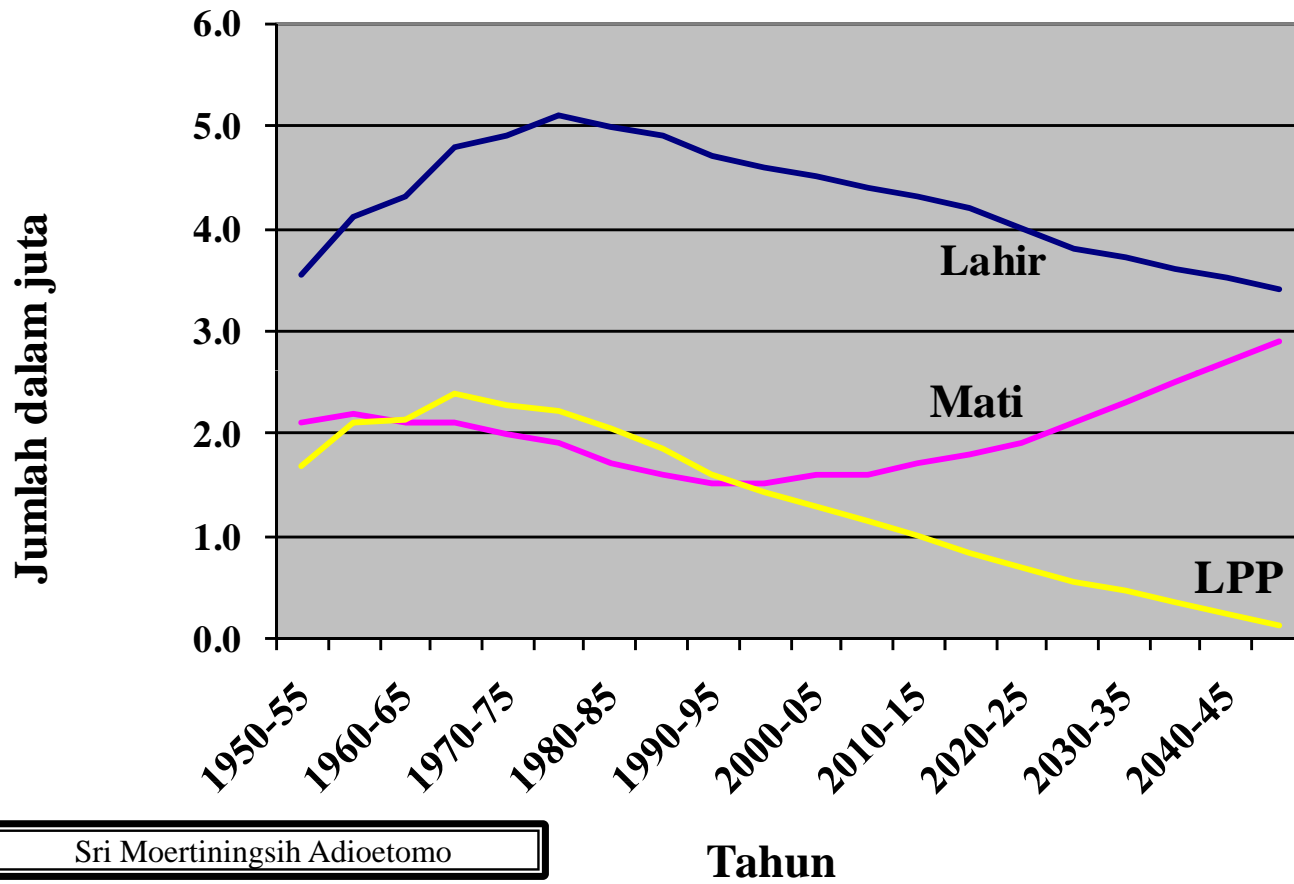
Dampak Sukses Pembangunan Kependudukan dan Kesehatan

Perubahan Struktur Umur Penduduk

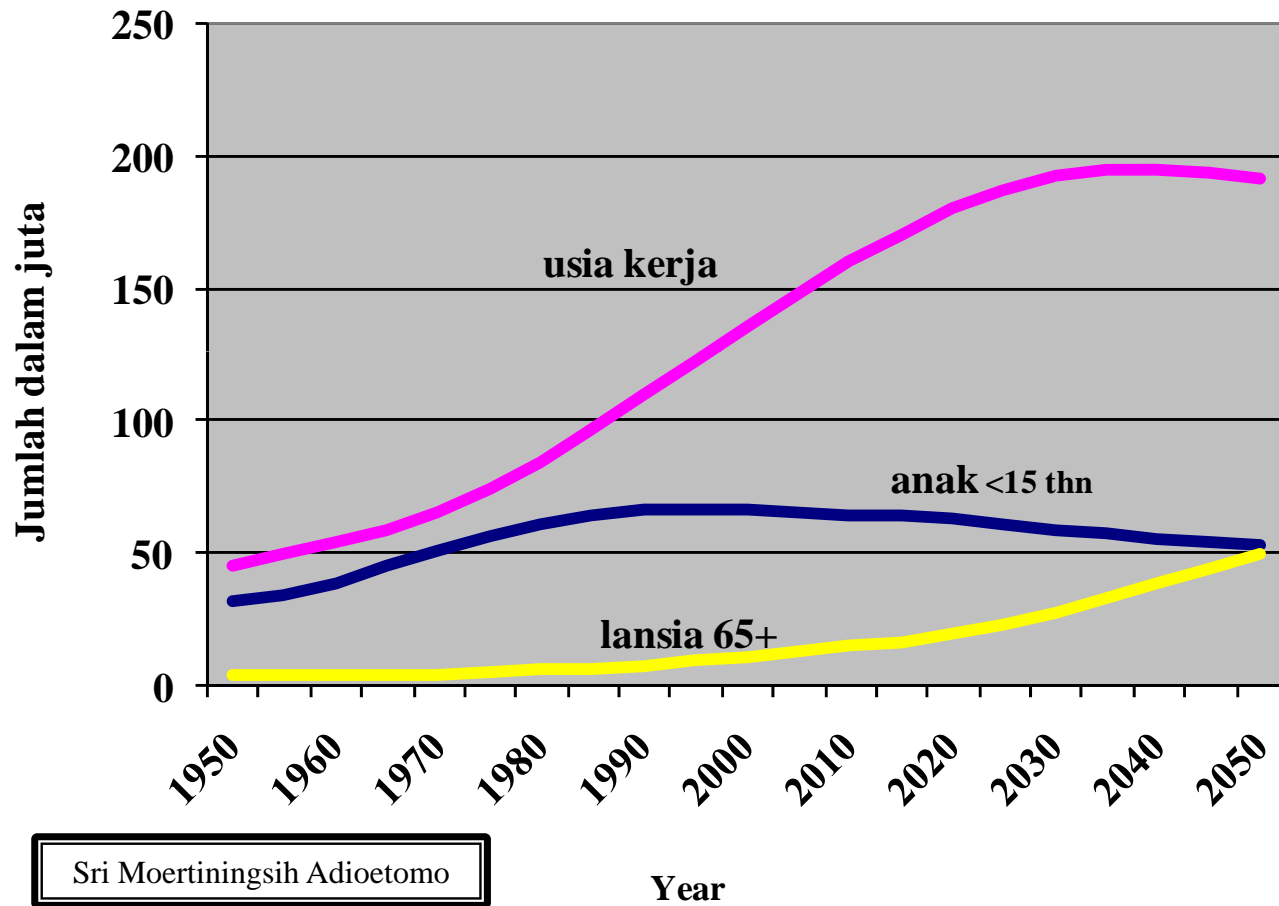
- Penurunan kelahiran menurunkan proporsi jumlah anak <15 tahun
- Penurunan kematian bayi meningkatkan jumlah bayi yang tetap hidup keusia dewasa
- Ledakan penduduk usia kerja
- Age dependency ratio – Proporsi penduduk muda terhadap penduduk usia kerja– menurun



Transisi Demografi, Indonesia, 1950-2050



Jumlah penduduk usia kerja, lansia dan anak-anak 1950-2050



Raksasa Demografi

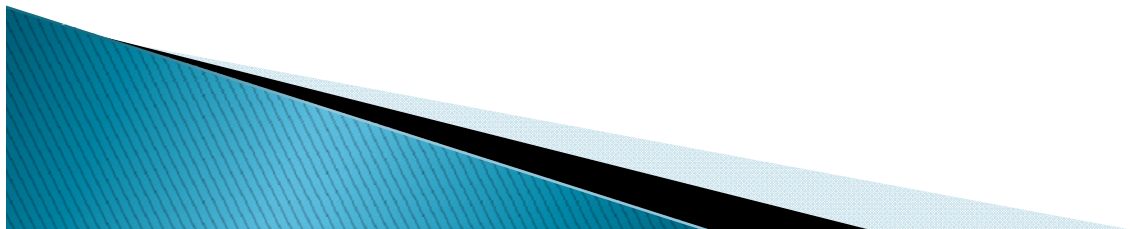
Jumlah (juta)	2010	2015	2020	2025
Penduduk	237,6	250,4	261,0	270,1
Perempuan usia subur	65,7	68,5	70,1	70,9
0-14 tahun	64,1	63,6	62,1	60,2
Usia kerja	160,2	170,8	180,3	187,2
Lansia, 65+	14,1	16,0	18,5	22,7
Sumber: SP10 dan UN World Population Projection, 2002 Revision				

Indikator Demografi

	2005-2009	2015-2020	2020-2025
Laju Pertumbuhan Penduduk	1,26%	0,99%	0.68%
TFR	2,3	2,1	1,9
AKB	41,6	29,2	21,9
Kelahiran/ thn	4,5 juta	4,3 juta	3,9 juta
Replacement level	1,07	0,98	0,91
Harapan Hidup/ thn	66,8	69,9	72,0
Sumber: UN World Population Projection, 2002 Revision			

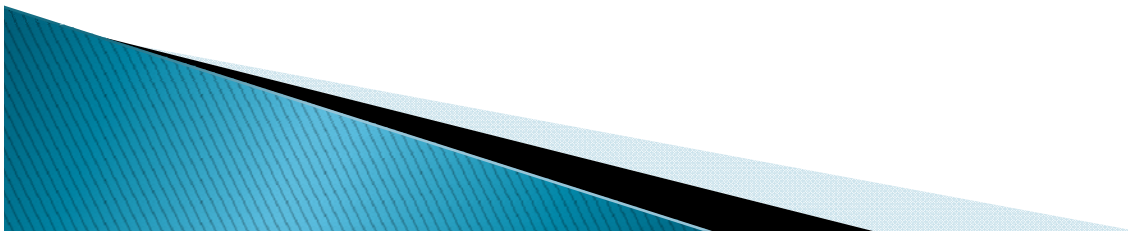
Angka Ketergantungan per 100 penduduk usia kerja

1971	2000	2020-2030	>2030
86	54	44	>50
satu (1) orang bekerja menanggung hampir satu anak	dua (2) orang bekerja menanggung satu anak	empat (4) orang bekerja menanggung satu anak	tanggungan meningkat karena pesatnya pertambahan lansia



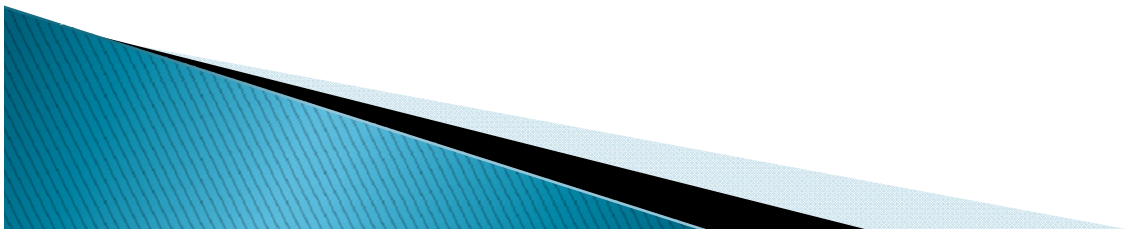
Bonus Demografi

- ▶ Perubahan struktur umur penduduk dan menurunnya beban ketergantungan memberikan peluang yang disebut **bonus demografi** atau *demographic dividend*
- ▶ Dikaitkan dengan munculnya suatu kesempatan, the *window of opportunity* yang dapat dimanfaatkan untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat.

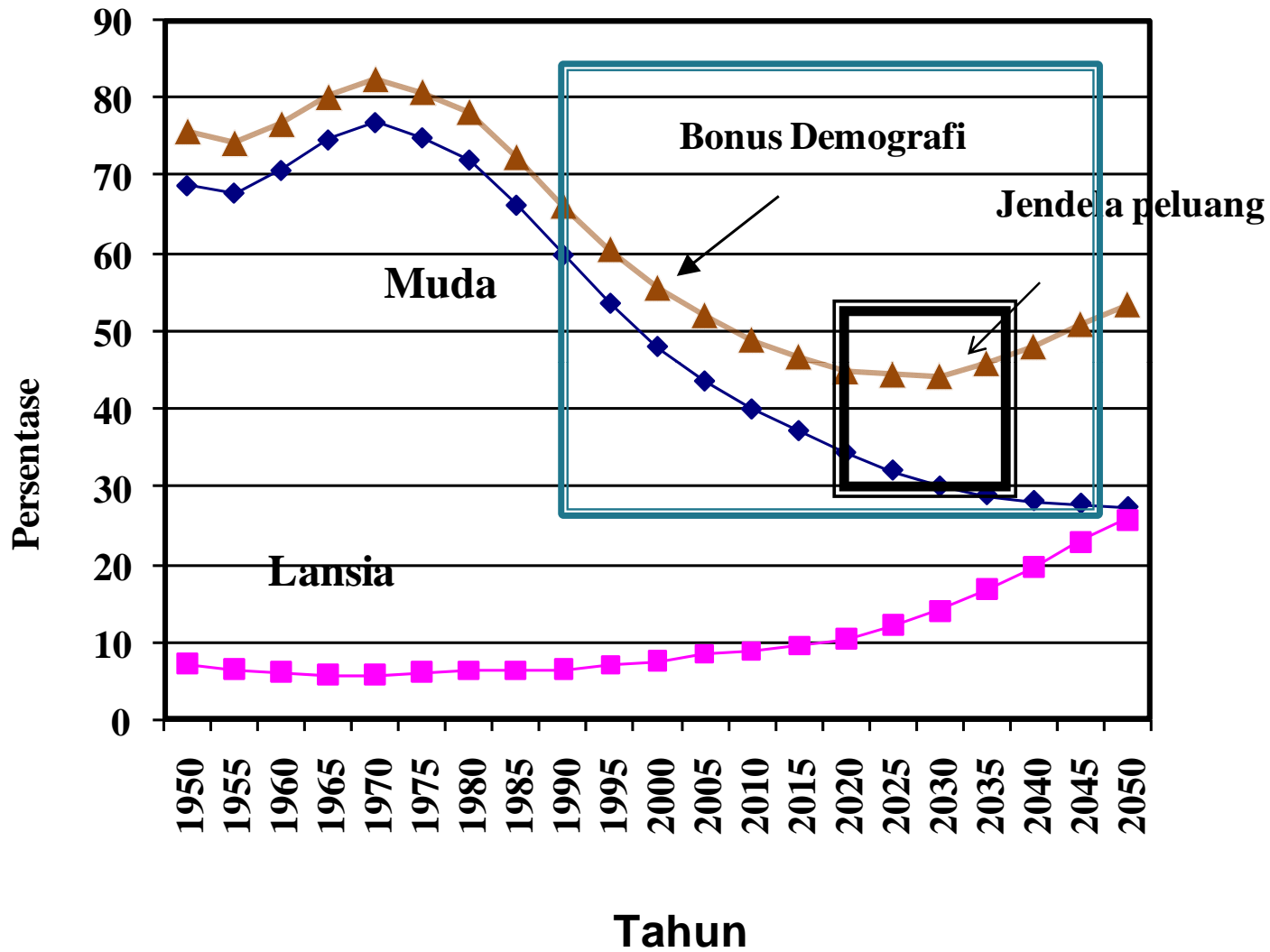


The Window of Opportunity *(Jendela Peluang)*

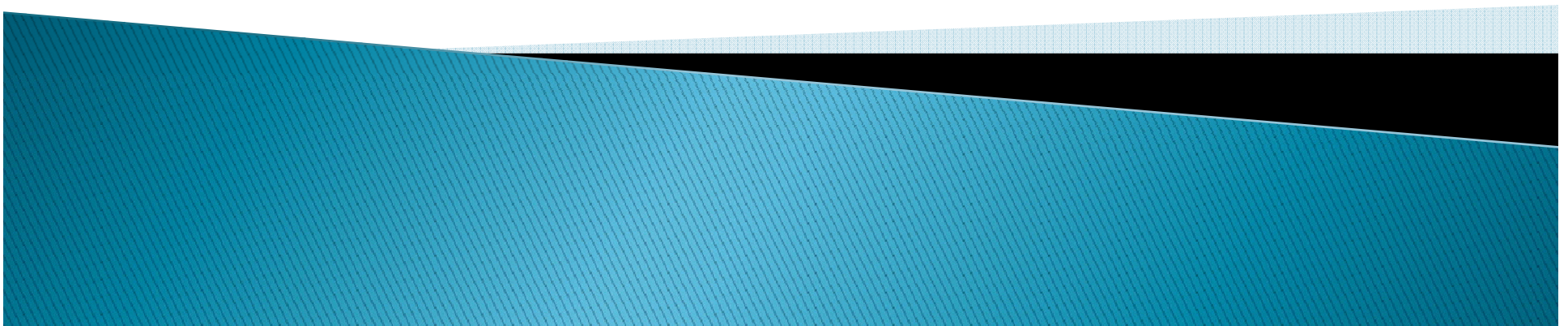
- ▶ Celah sempit diawali dengan bonus demografi terjadi mulai tahun 1990an
- ▶ *The window of opportunity* terjadi tahun 2020–2030 dimana Dependency Ratio mencapai titik terendah 44 per 100
- ▶ Meningkatkan lagi sesudah 2030 karena meningkatnya proporsi penduduk lansia
- ▶ Hanya terjadi satu kali dalam sejarah suatu penduduk



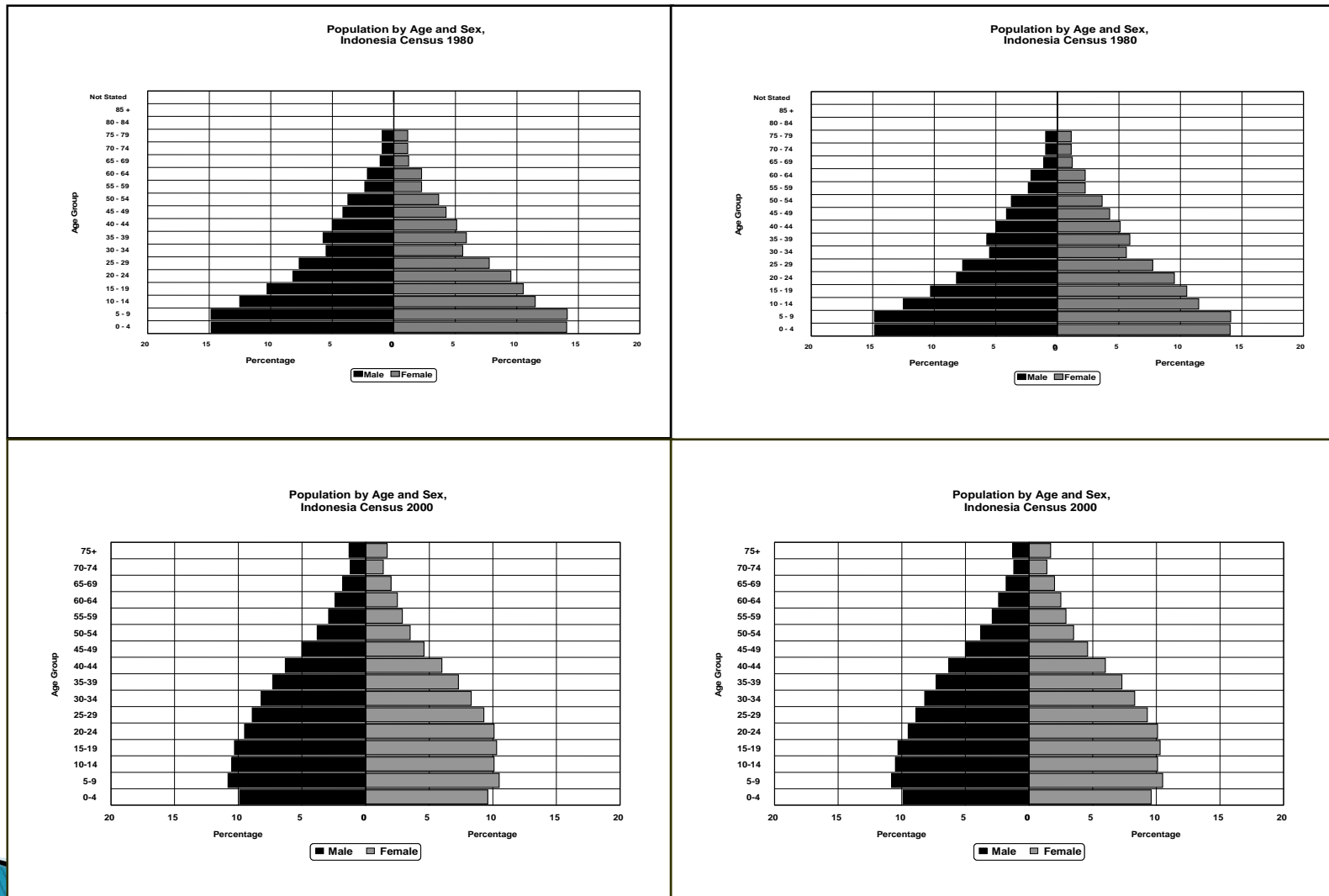
Bonus demografi dan jendela peluang



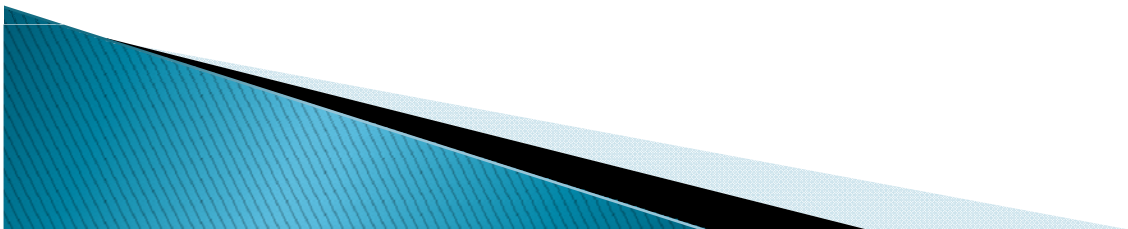
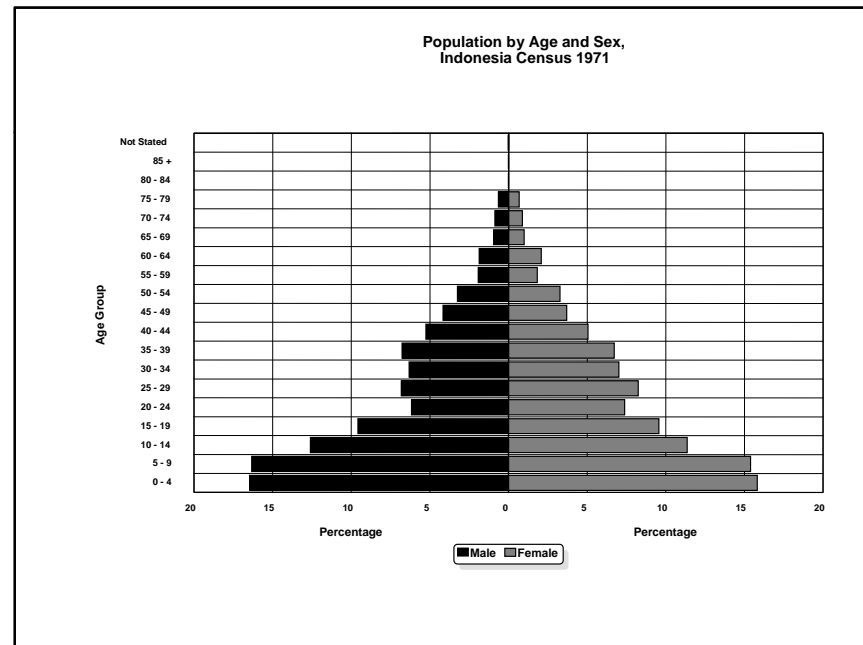
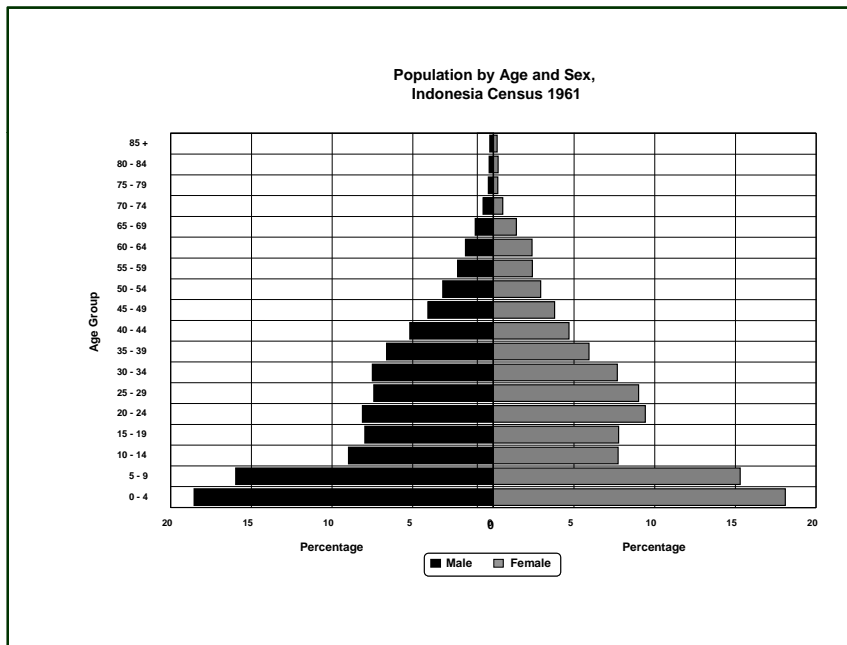
Perubahan struktur umur penduduk menyebabkan ledakan penduduk usia kerja



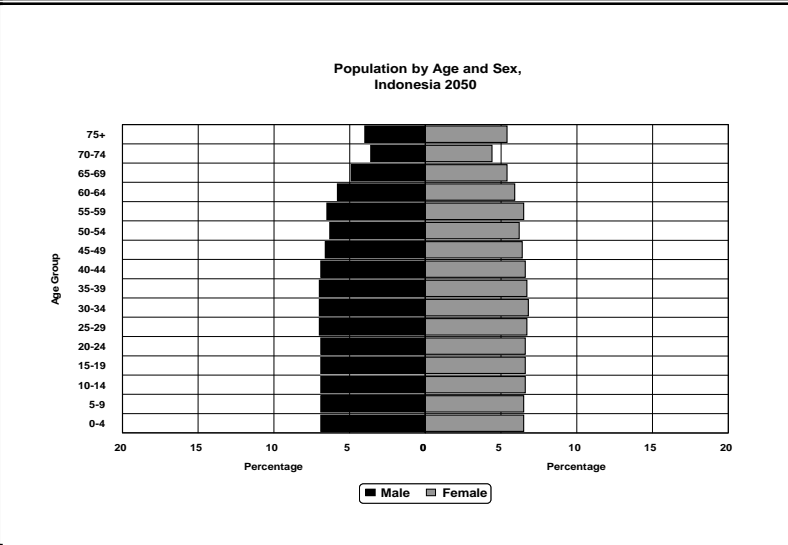
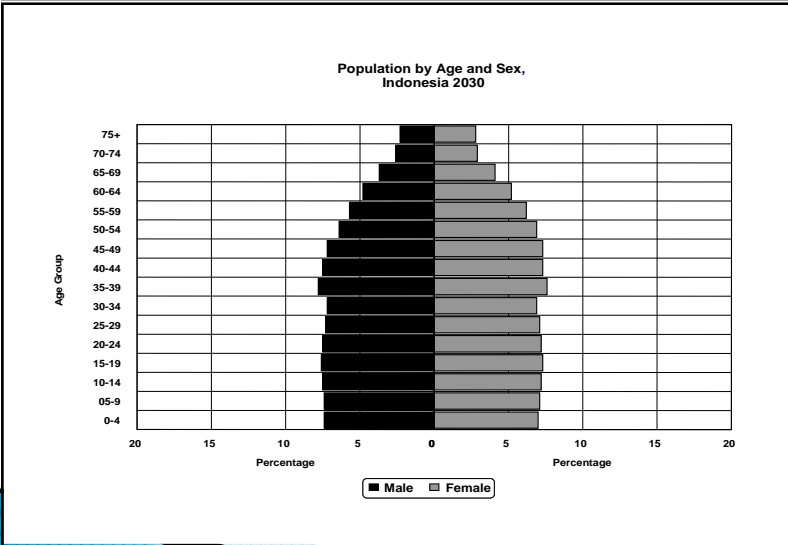
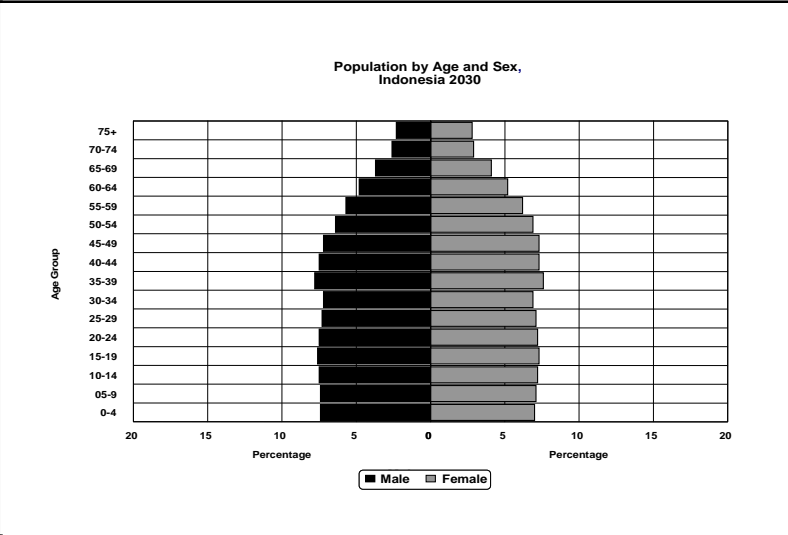
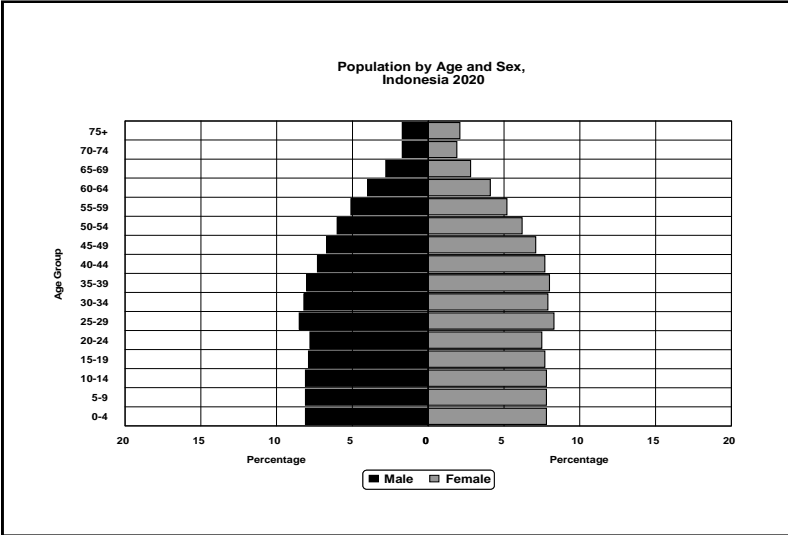
Perubahan struktur umur penduduk, 1980, 1990, 2000, 2010



Perubahan struktur umur penduduk, 1961-1971

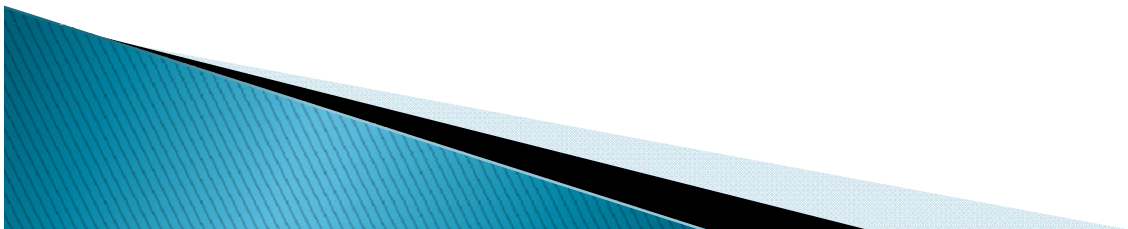


Perubahan struktur umur penduduk, 2020,2030,2040,2050



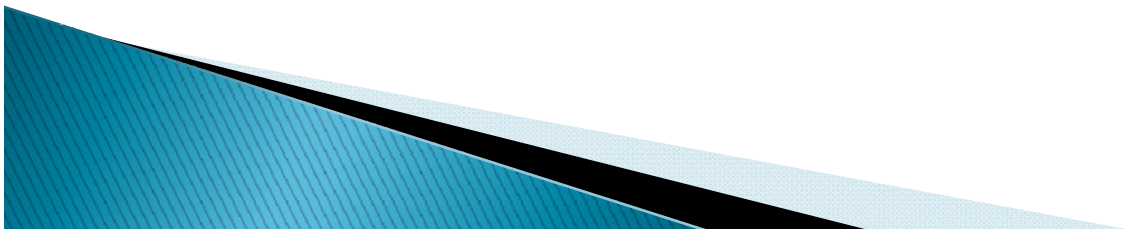
Bonus Demografi Landasan Pertumbuhan Ekonomi

- *Suplai tenaga kerja* yang besar meningkatkan pendapatan per kapita apabila mendapat kesempatan kerja yang produktif
- *Peranan perempuan*: jumlah anak sedikit memungkinkan perempuan memasuki pasar kerja, membantu peningkatan pendapatan
- *Tabungan masyarakat* yang diinvestasikan secara produktif
- *Modal manusia* yang besar apabila ada investasi untuk itu.



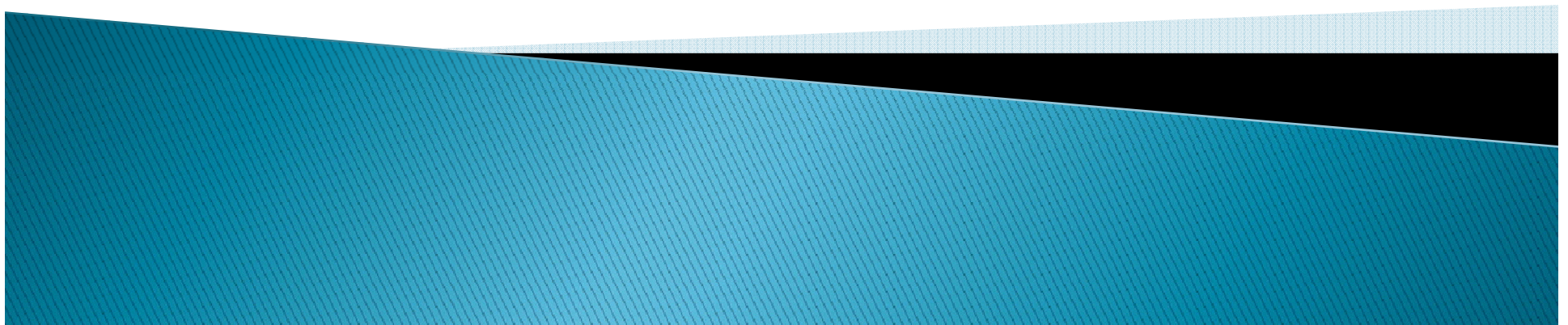
Keadaan Ideal untuk Membangun

- ▶ Bonus demografi memberi peluang untuk meningkatkan produktivitas dan memicu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas human capital
 - Pada tahap fertilitas tinggi pertumbuhan pendapatan per kapita terserap untuk memenuhi kebutuhan penduduk muda yang besar jumlahnya.
- ▶ Beban Ketergantungan 44 per 100 memberi landasan pembangunan ekonomi tanpa dibebani jumlah anak-anak yang besar
- ▶ Biaya investasi untuk pelayanan dasar anak-anak dapat dialihkan untuk peningkatan mutu modal manusia.



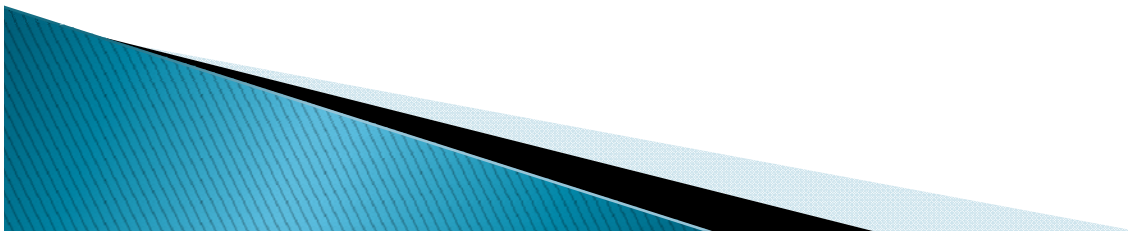
Apa yang harus dikerjakan untuk
memanfaatkan terbukanya Window
of Opportunity 2020–2030?

Human Capital Deepening



Human Capital Deepening

Semua resources dan upaya dicurahkan untuk meningkatkan mutu modal manusia baik dari segi pendidikan, kesehatan, kecukupan gizi, kemampuan berkomunikasi, menguasai matematika dan teknologi serta aspek-aspek sosial-budaya lainnya.



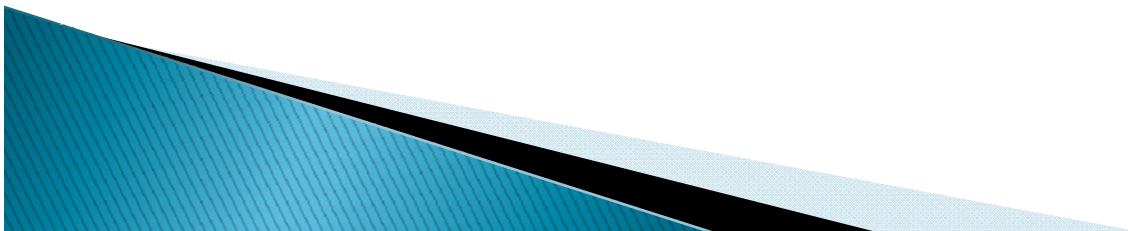
Syarat Terbukanya Jendela Peluang

Keluarga Berencana tetap diperlukan untuk merealisasikan terbukanya Jendela Peluang dengan

TFR 2020–2030 → 2.01 – 1.87

Sekarang?

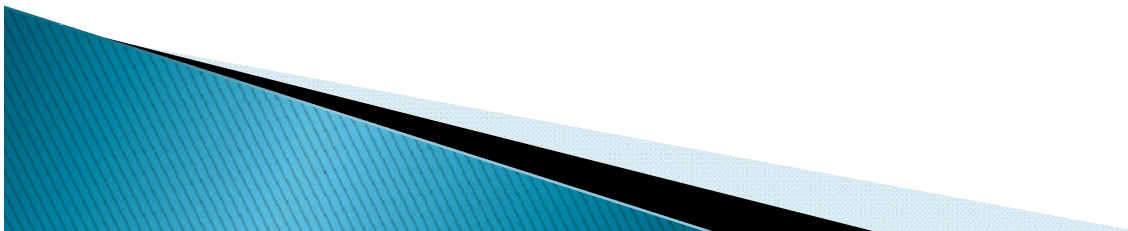
Stagnan pada tingkat TFR 2.3 dari 2003 – 2007.



Tantangan Kependudukan Saat ini

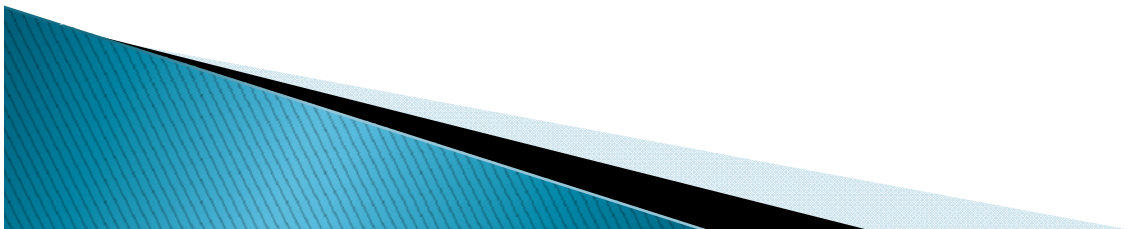
- ▶ Ledakan penduduk usia kerja muda
- ▶ Jumlah lansia merangkak naik, dan meningkat pesat setelah tahun 2030.

Apakah kita siap menghadapinya?



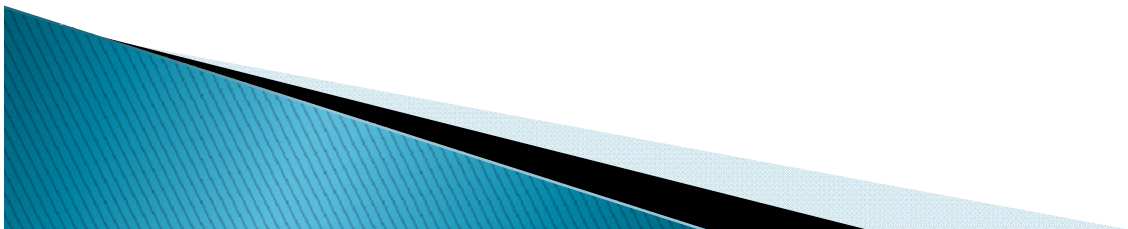
Ledakan penduduk usia kerja muda

- ▶ Tahun 2007:
 - 43 juta penduduk usia kerja muda 15–24
 - 22,5 juta diantaranya telah masuk angkatan kerja
 - 25,1% (5,6 juta) diantaranya menganggur.
 - Pendidikan rendah, tidak siap kerja
 - Yang bekerja 31.7% under-employed (dibawah jam kerja normal)
 - 60% (10,3 jt) bekerja di sektor informal



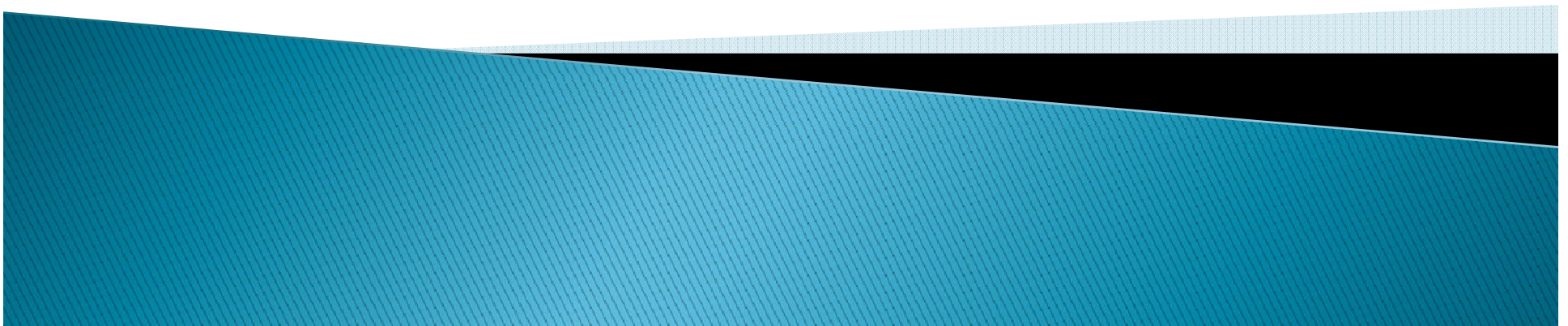
Indonesian Skill Crisis

- ▶ Di industri electronic (KBLI 323),
 - separuh dari pekerja hanya menjadi operator dan perakitan → value added hanya 3.1% dari seluruh sub sector di industri manufaktur.
- ▶ KBLI 2002:
 - 20% diserap dlm *general dan special purpose machines*
 - 15% sebagai processor
 - 15% sebagai casual workers dan janitor
 - **0.7% dalam posisi managerial**
 - **0.6% dalam posisi professional**

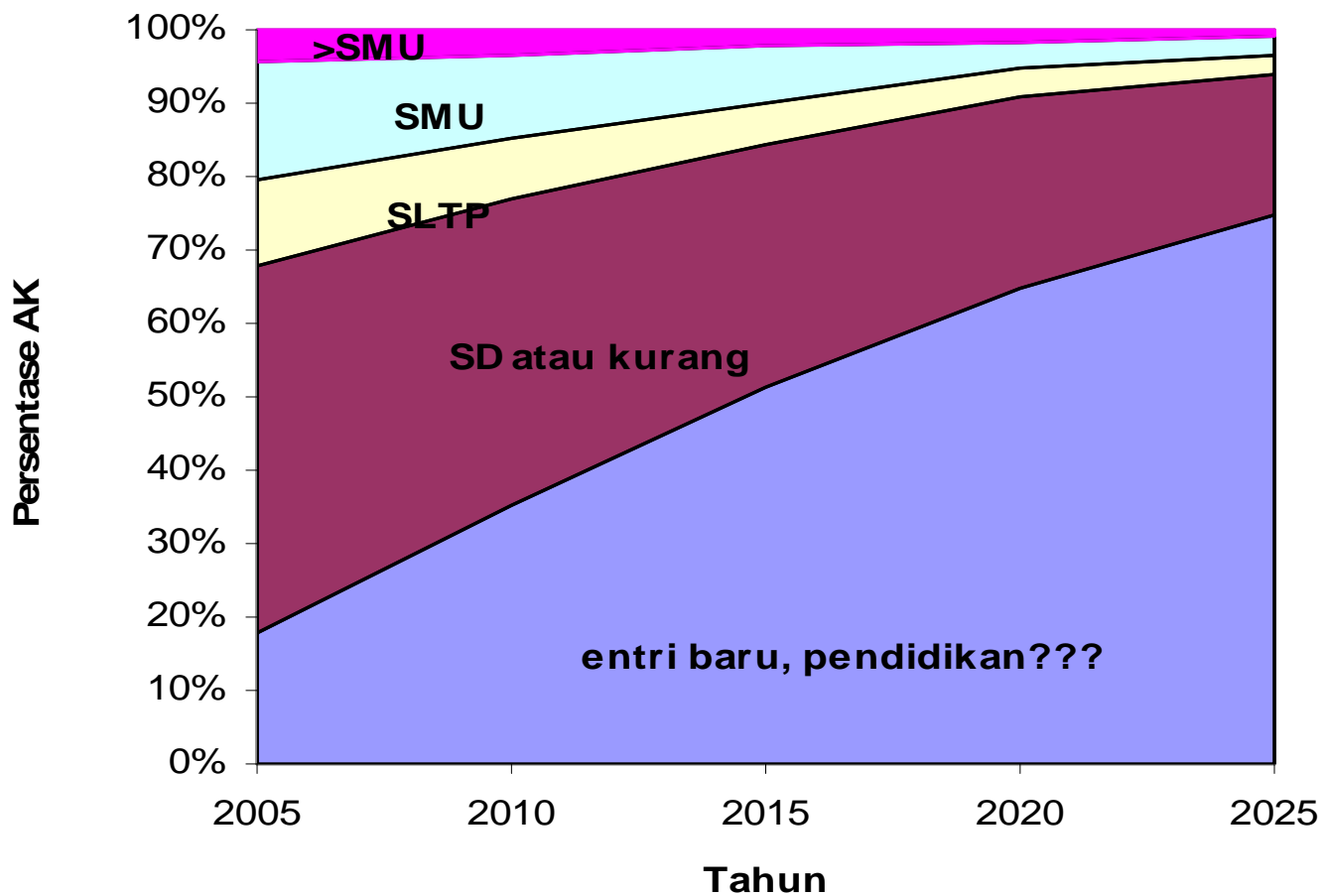


Gambaran profil angkatan kerja mendatang

Dari proyeksi angkatan kerja menurut pendidikan.

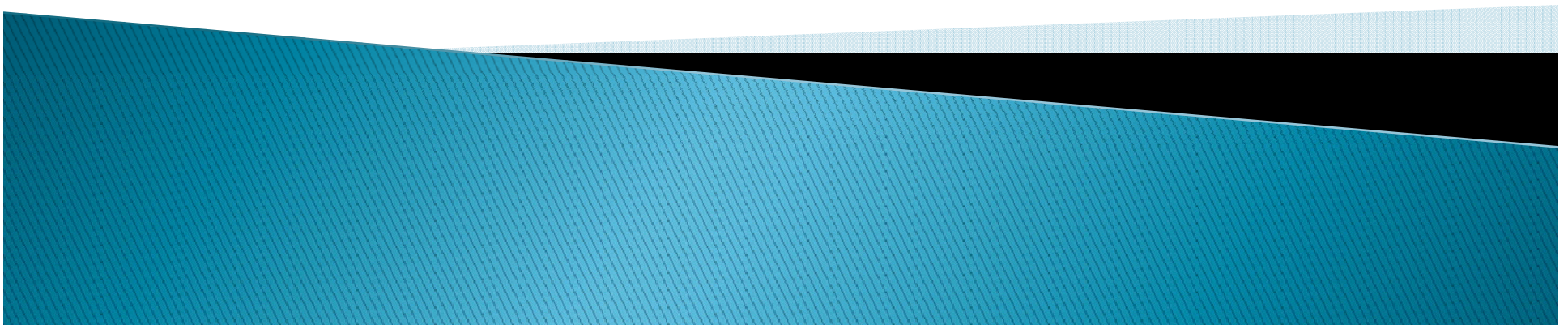


Proyeksi Angkatan Kerja Lama Menurut Pendidikan dan Entri Baru



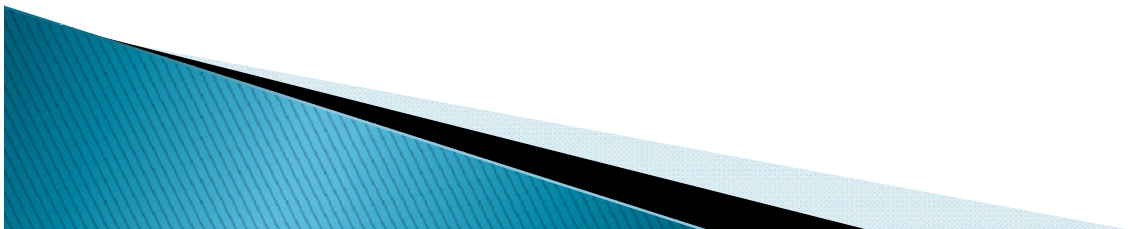
Sasaran peningkatan kualitas human capital

Yang akan masuk angkatan kerja mendatang →
new entry.
Siapa mereka?



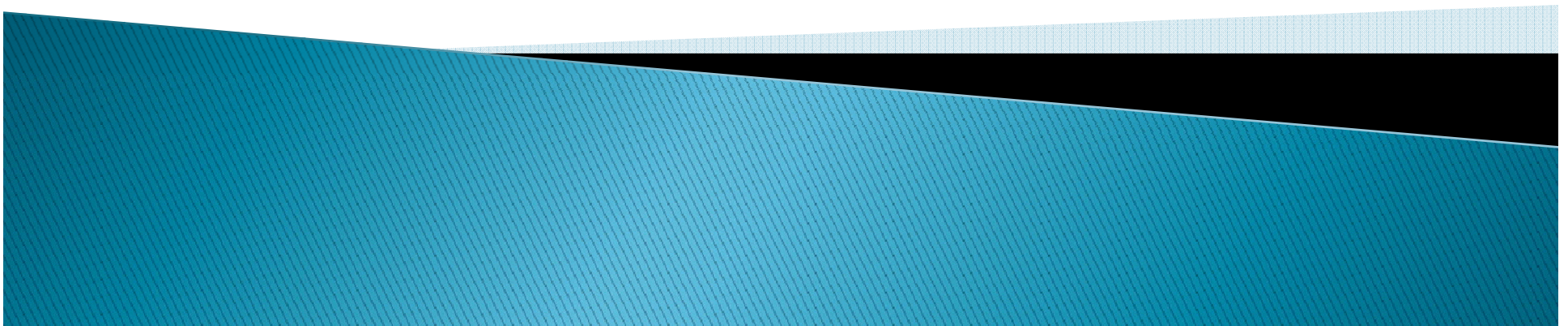
Yang akan mengisi angkatan kerja mendatang

- ▶ Kohor kelahiran sesudah 1990
 - Menahan mereka untuk tetap bersekolah
 - Memberikan pelayanan kesehatan dasar sejak dalam kandungan
 - Memberikan pendidikan sejak usia dini.
 - Menyiapkan lulusan sekolah siap kerja
- Catatan: Yang sudah berada dalam angkatan kerja
 - Pelatihan kerja (vocational training dll.)
 - Pelatihan kewirausahaan



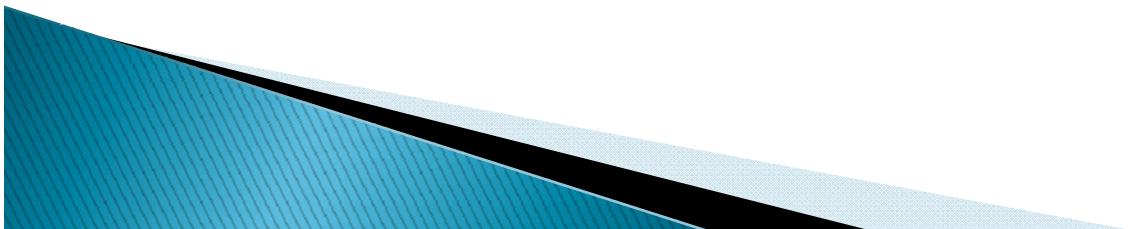
Perlu berbagi visi (*shared vision*) untuk menangani masalah ini.

Concerted efforts → usaha bersama semua pemangku kepentingan



Concerted efforts meningkatkan kualitas *human capital* 2020–2030

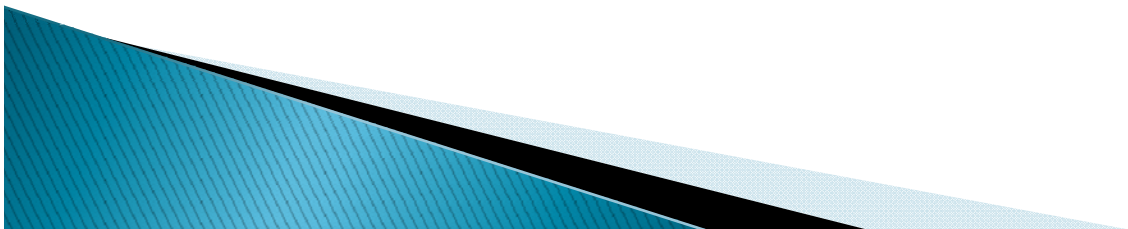
- ▶ Life cycle approach
- ▶ Masa kehamilan dan bayi, termasuk menyiapkan perempuan menuju MPS
- ▶ Usia 0–2 tahun, masa balita
- ▶ Masa remaja: remaja awal, young adults, laki–laki, perempuan
- ▶ Masa menjelang pernikahan: laki–laki dan perempuan
- ▶ Masa usia subur dan pasangan usia subur
- ▶ Dengan Kesehatan, Pendidikan dan Kesempatan Kerja



Tetapi *soft skill* perlu diperhatikan

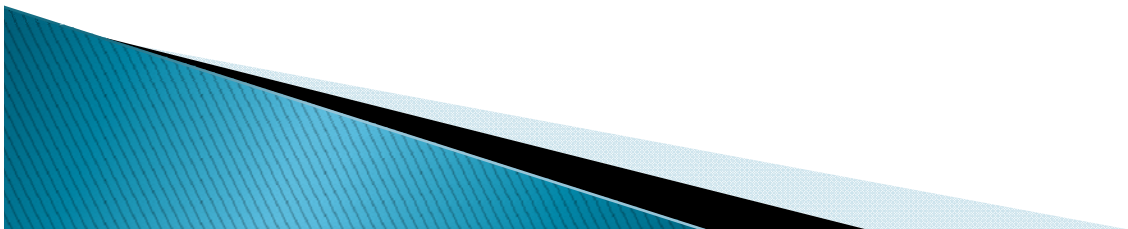
- ▶ Sikap dan etos kerja
 - ▶ Ketelitian
 - ▶ Ketrampilan
 - ▶ Kebersihan
 - ▶ Kesegaran
 - ▶ Kedisiplinan

Ini semua merupakan bagian dari budaya →
dikembangkan mulai dalam keluarga

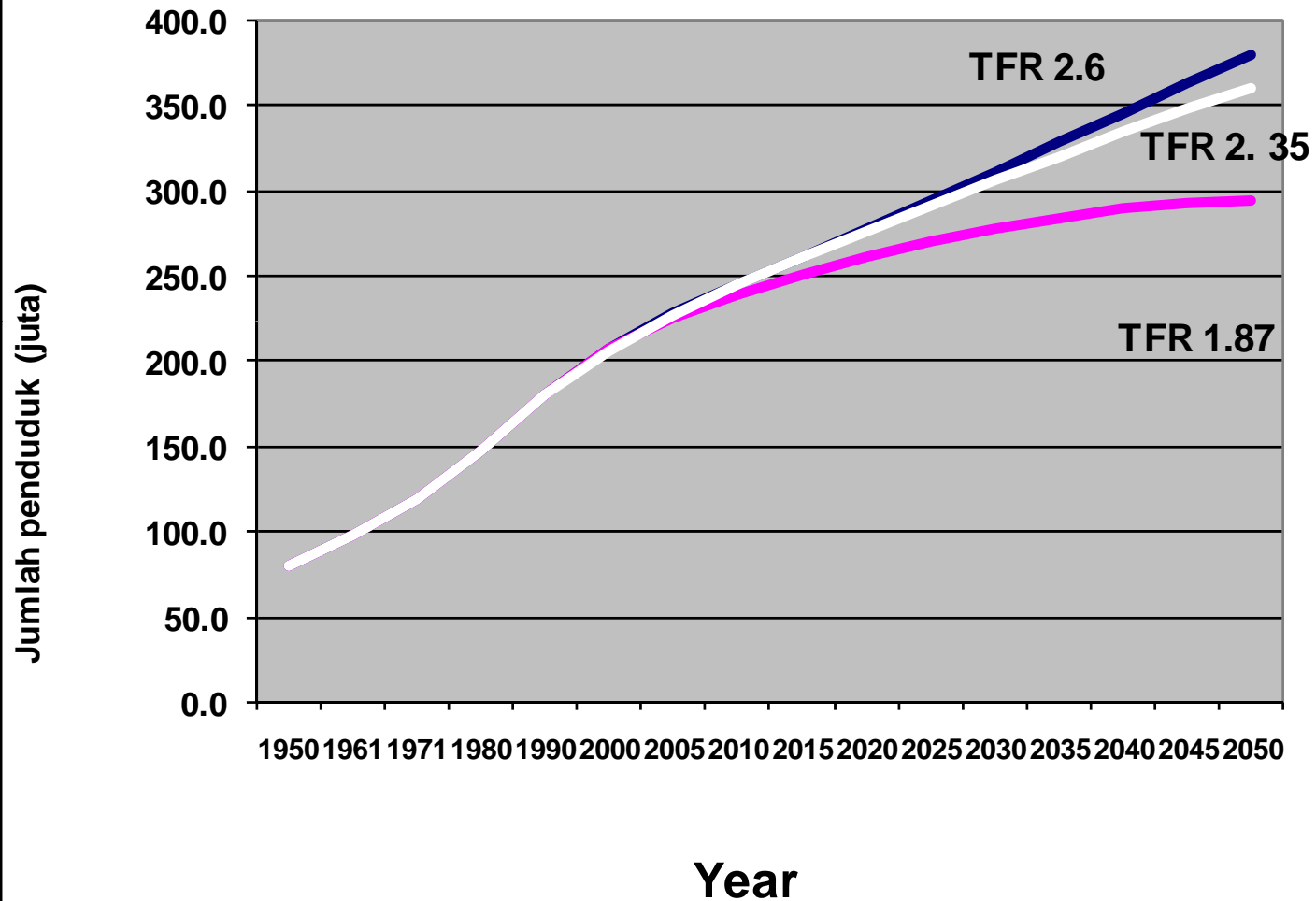


The Cost of No Action

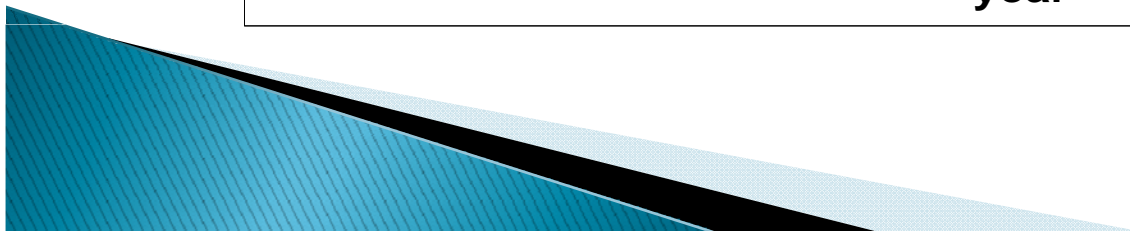
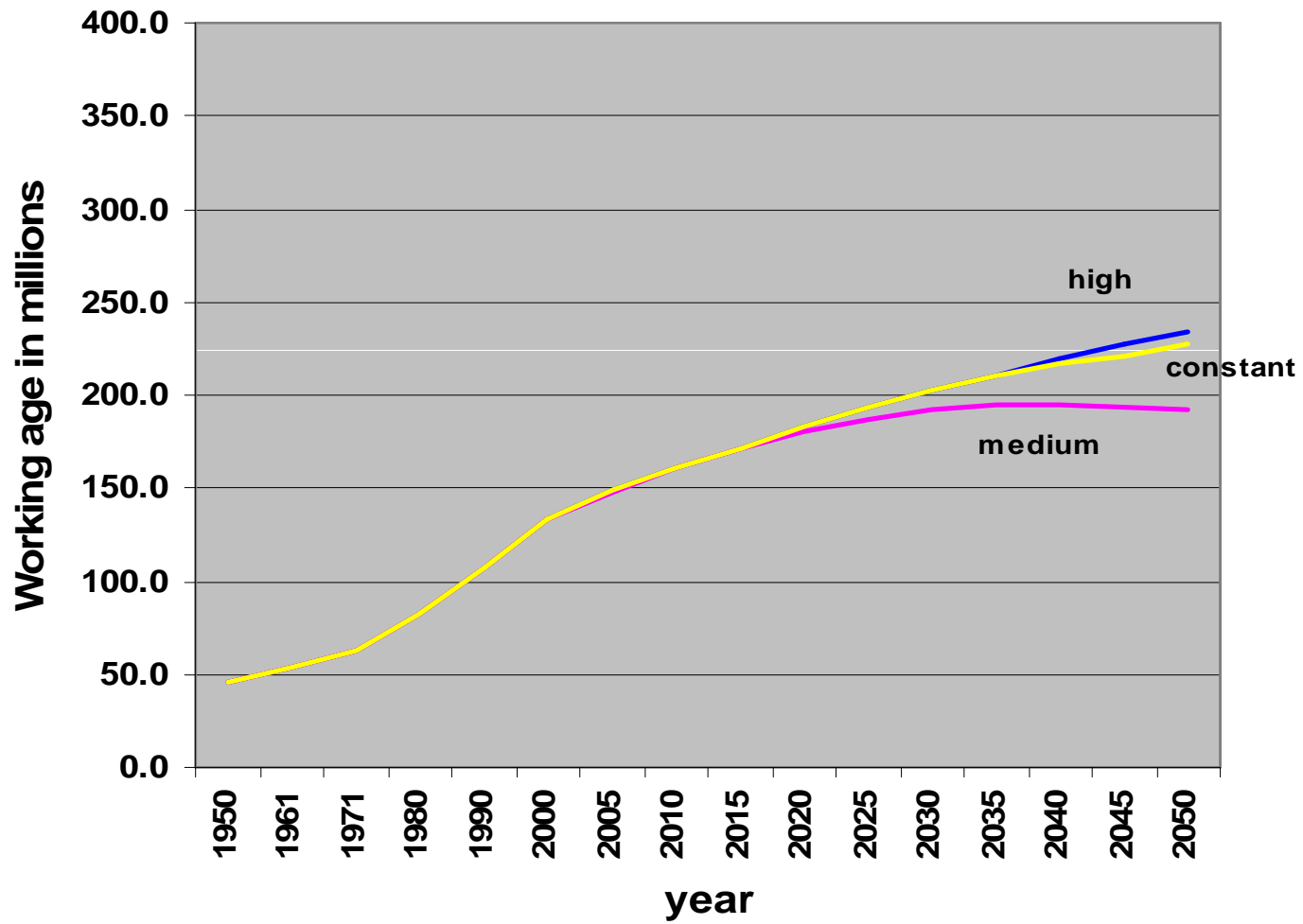
- ▶ Kalau prevelansi kontrasepsi stagnan
- ▶ Kalau unmet need tidak terlayani
- ▶ Kalau wajar 9 tahun tidak tercapai
- ▶ Kalau kualitas pendidikan tidak meningkat
- ▶ Kalau AKB dan AKI stagnan
- ▶ Kalau $NRR=1$ tidak tercapai
- ▶ Kalau upaya peningkatan kecukupan gizi dan kesehatan reproduksi stagnan



Skenario proyeksi penduduk, TFR 1.8, TFR 2.3, TFR 2.6

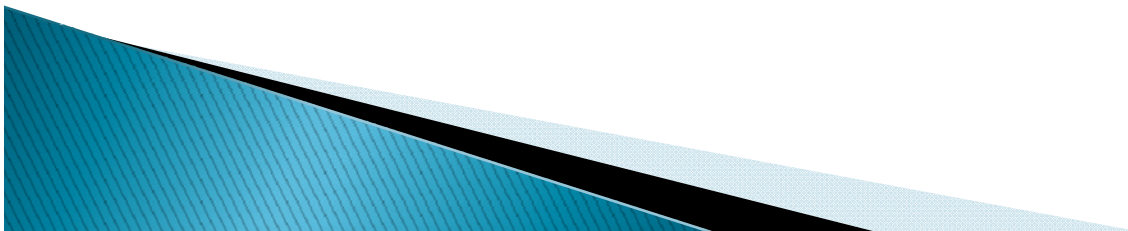


Number of working age population, constant, medium and high fertility



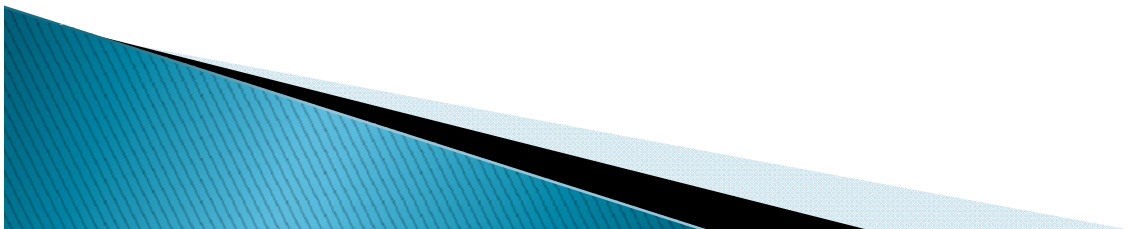
Implikasi tidak berbuat (1)

- ▶ Jumlah penduduk akan menjadi 360 juta apabila tingkat kelahiran tidak dapat diturunkan menjadi 1.8 pada tahun 2050
- ▶ Perlu tambahan investasi untuk pelayanan sosial dasar bagi 60 juta penduduk
- ▶ Perlu tambahan penyediaan kesempatan kerja sebanyak 30 juta



Implikasi tidak berbuat (2)

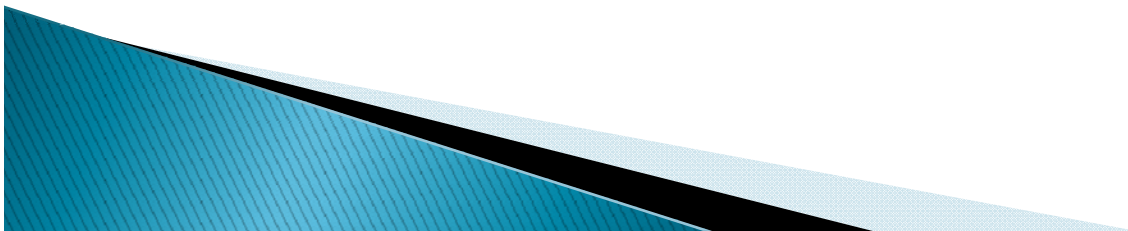
- ▶ Bila kualitas pendidikan SDM tidak meningkat?
- ▶ Bila kecukupan gizi dan kesehatan reproduksi dan kesehatan masyarakat tidak meningkat?
- ▶ Bila kesempatan kerja tidak meningkat?
- ▶ Bila tidak ada sinergi (*concerted action*) dalam perencanaan pembangunan?



The Window of Opportunity

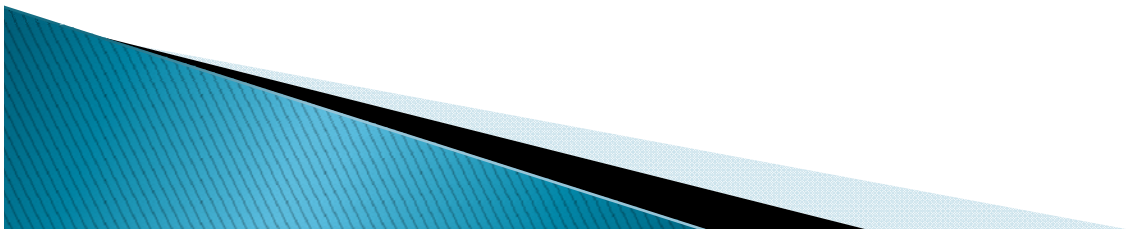
akan berubah menjadi

The Door to Disaster



Padahal → Tantangan Baru

- ▶ Ledakan jumlah lansia
 - Peningkatan jumlah lansia secara perlahan dan memuncak sesudah 2030.
 - Pelayanan terhadap lansia



Proyeksi Jumlah Lansia (60+) Indonesia

